

**PEMBERDAYAAN GURU PAUD SEBAGAI UPAYA
UNTUK MENGETAHUI PERTUMBUHAN & PERKEMBANGAN
ANAK USIA DINI MELALUI KPSP DI PAUD/ KB AL-MAHRUS 1-2
KECAMATAN ARJASA KABUPATEN JEMBER**

Hendro Prasetyo
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jl. Srikoyo nomor 106 Jember
Hendroprasetyo27@gmail.com

ABSTRAK

Kelompok Bermain Al-Mahrus 1-2 tersebut dalam proses belajar mengajarnya belum mengenal KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) yaitu suatu daftar pertanyaan singkat yang ditujukan kepada para orang tua dan dipergunakan sebagai alat untuk melakukan skrining pendahuluan perkembangan anak usia 3 bulan sampai dengan 6 tahun. Bentuk evaluasi dengan menggunakan KPSP ini sangat memungkinkan dilakukan di lembaga pendidikan Paud, Dengan menggunakan KPSP akan diketahui perkembangan anak usia prasekolah. Dalam pelaksanaan program sosialisasi ini dilaksanakan di Paud Al-Mahrus 1, 2 dan Paud disekitarnya dengan sasaran sosialisasi dan praktek penerapan KPSP oleh guru dengan sasaran murid Paud. Hasil kegiatan setelah diberikan sosialisasi KPSP menunjukkan pengetahuan guru baik 13 orang, cukup 2 orang, dan pengetahuan kurang tidak ada. Sedangkan hasil kegiatan praktek penerapan KPSP guru yang praktek penerapannya baik sebanyak 9 orang, cukup sebanyak 6 orang, dan tidak ada yang penerapannya kurang. Hasil evaluasi perkembangan anak dari 30 murid yang menjadi sasaran praktek menunjukkan hasil perkembangan anak sesuai dengan usia anak, dan tidak ada yang meragukan maupun penyimpangan.

Kata Kunci : Guru, KPSP

ABSTRACT

The Al-Mahrus 1-2 Play Group in the teaching and learning process did not recognize KPSP (Pre Development Screening Questionnaire), which is a short list of questions addressed to parents and used as a tool to carry out preliminary screening for the development of children aged 3 months to 6 years . The form of evaluation using KPSP is very possible to do at PAUD educational institutions. By using KPSP, it will be known the development of preschoolers. In the implementation of the socialization program, it was carried out in the surrounding area of Al-Mahrus 1, 2 and PAUD with the aim of disseminating information and the practice of applying KPSP by the teacher to the target of Paud's students. The results of the activity after being given KPSP socialization showed that the knowledge of the teacher was good, 13 people, enough 2 people, and there was insufficient knowledge. While the results of the practice of the application of KPSP teachers who practice it are good as many as 9 people, enough as many as 6 people, and none of which are lacking. The results of the development evaluation of the children of 30 students who were targeted by the practice showed children's developmental results according to the age of the child, and no one doubted or deviated.

Keywords: Teacher, KPSP

PENDAHULUAN

Salah satu tugas seorang pendidik adalah melakukan evaluasi pertumbuhan & perkembangan anak didik. Dalam kegiatan tersebut pendidik berusaha mendapatkan informasi berbagai bentuk perilaku anak selama proses pembelajaran. Informasi yang didapatkan digunakan untuk mengetahui adanya perubahan perilaku anak atau munculnya peningkatan kemampuan anak selama kegiatan pembelajaran. Selanjutnya informasi tersebut sangat berguna dalam memberi tindakan yang tepat pada anak didik.

Di KB Al-Mahrus 1-2 jumlah guru termasuk kepala sekolah jumlahnya adalah 10 orang terdiri dari 1 (satu) kepala sekolah KB Al-Mahrus 1 dan 4 orang guru kelas, sedangkan jumlah murid sebanyak 83 anak terdiri dari murid kelas A1 dan A2 yang usianya rata-rata antara 2-4 tahun. Sedangkan di KB Al-Mahrus 2 terdiri dari 1 (satu) kepala sekolah dan 4 orang guru kelas, jumlah murid sebanyak 60 anak terdiri dari murid kelas A1 dan A2 yang rata-rata usianya antara 2-3 tahun.

Kelompok Bermain Al-Mahrus 1-2 tersebut dalam proses belajar mengajarnya belum mengenal KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) yaitu suatu daftar pertanyaan singkat yang ditujukan kepada para orang tua dan dipergunakan sebagai alat untuk melakukan skrining pendahuluan perkembangan anak usia 3 bulan sampai dengan 6 tahun.

Anak-anak usia dini di KB Al-Mahrus 1-2 tergolong antara usia 2 - 3 tahun. Pada tahap ini anak memiliki karakteristik perilaku yang unik yang berbeda dengan karakteristik anak usia di atasnya. Dalam mendidik atau menangani anak pada masa ini perlu disesuaikan dengan karakteristik anak sesuai dengan usia perkembangannya. Membelajarkan anak pada usia tersebut, yang termasuk didalamnya melakukan kegiatan evaluasi pada perilaku anak, dan memerlukan suatu pendekatan yang lebih dibanding dengan anak usia sekolah.

Dalam kegiatan pembelajaran, salah satu komponen penting yang harus dilakukan adalah evaluasi hasil belajar. Salah satu cara untuk melakukan evaluasi yaitu dengan menggunakan KPSP. Anak yang usia antara 2-3 tahun, anak masih dalam proses bermain dan mengenal lingkungan, untuk itu panca indera sistem reseptor penerima rangsangan dan proses memori anak mampu belajar mengenal lingkungan dengan baik. Dan proses belajar pada masa ini adalah bermain (Endah, 2008).

Bentuk evaluasi ini sangat memungkinkan dilakukan di lembaga pendidikan Paud, Kelompok Bermain, Taman Kanak-kanak mengingat seringnya guru di kelompok tersebut mengajak anak didiknya untuk mengenal dan menggunakan alat bermain tertentu yang sesuai dengan usia anak dan menggunakannya, misalnya mengajak anak melihat pantom/ bonek yang dimainkan, melompat, jalan sehat, bersosialisasi dengan temannya, dll. Dengan menggunakan KPSP akan diketahui perkembangan anak usia prasekolah.

Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan sinergi pengetahuan dan keterampilan fasilitator kepada guru Paud/ Kelompok Bermain agar lebih baik lagi dalam mengevaluasi perkembangan anak didiknya, secara khusus tujuan dari program ini adalah memberikan sosialisasi dan penerapan KPSP untuk mengetahui sejauh mana pertumbuhan & perkembangan anak usia dini.

Manfaat bagi pelaksana, pembimbing dan institusi pendidikan adalah :

- 1) Mendapat gambaran yang jelas tentang pentingnya penilaian perkembangan anak usia dini/ anak usia prasekolah.
- 2) Memperoleh manfaat sebagai bahan ilmu dengan melihat keterkaitan dan kesepadanan antara ilmu yang berkembang di akademik dengan kondisi pendidikan anak usia dini.

KAJIAN LITERATUR

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua kata yang berbeda, namun

tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pertumbuhan (growth) merupakan peningkatan jumlah dan ukuran sel pada membelah diri dan sintesis protein baru, menghasilkan peningkatan ukuran dan berat seluruh atau sebagian sel (Wong, 2008:109).

Sedangkan perkembangan (development) merupakan perubahan dan perluasan secara bertahap, perkembangan tahap kompleksitas dari yang lebih rendah ke yang lebih tinggi, peningkatan dan perluasan kapasitas seseorang melalui pertumbuhan, maturasi serta pembelajaran (Wong, 2008:109).

Pertumbuhan masa prasekolah pada anak yaitu pada pertumbuhan fisik, khususnya berat badan mengalami kenaikan rata-rata pertahunnya adalah 2 kg, kelihatan kurus, akan tetapi aktivitas motoriknya tinggi, dimana sistem tubuh sudah mencapai kematangan, seperti berjalan, melompat, dan lain-lain. Sedangkan pada pertumbuhan tinggi badan anak kenaikannya rata-rata akan mencapai 6,75-7,5 cm setiap tahunnya (Hidayat, 2009: 25). Perkembangan merupakan proses yang tidak akan berhenti. Masa prasekolah merupakan fase perkembangan individu dapat usia 2-6 tahun, perkembangan pada masa ini merupakan masa perkembangan yang pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting (Fikriyanti, 2013:18).

Aspek perkembangan anak diantaranya :

1) Motorik Kasar

Motorik kasar (gross motor) merupakan keterampilan yang meliputi aktivitas otot yang besar seperti gerakan lengan dan berjalan. Perkembangan motorik kasar pada masa prasekolah, diawali dengan kemampuan untuk berdiri dengan satu kaki selama 1-5 detik, melompat dengan satu kaki, membuat posisi merangkak dan lain-lain (Hidayat, 2009: 25).

2) Motorik Halus

Motorik halus (fine motor Skills) merupakan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata dan tangan yang memerlukan koordinasi yang cermat (Papilia, Old & Feldman, 2010,

hlm. 316). Perkembangan motorik halus mulai memiliki kemampuan menggoyangkan jari-jari kaki, menggambar dua atau tiga bagian, menggambar orang, mampu menjepit benda, melambaikan tangan dan sebagainya (Hidayat, 2009: 26).

3) Bahasa (Language)

Bahasa (language) adalah kemampuan untuk memberikan respon terhadap suara, mengikuti perintah dan dan berbicara spontan. Pada perkembangan bahasa diawali mampu menyebut hingga empat gambar, menyebut satu hingga dua warna, menyebutkan kegunaan benda, menghitung, mengartikan dua kata, meniru berbagai bunyi, mengerti larangan dan sebagainya (Hidayat, 2009: .26).

4) Perilaku Sosial (Personal Social)

Perilaku sosial (personal social) adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Perkembangan adaptasi sosial pada anak prasekolah yaitu dapat bermain dengan permainan sederhana, mengenali anggota keluarganya, menangis jika dimarahi, membuat permintaan yang sederhana dengan gaya tubuh, menunjukkan peningkatan kecemasan terhadap perpisahan dan sebagainya (Hidayat, 2009: 26)

Untuk menilai perkembangan anak yang dapat dilakukan adalah dengan wawancara tentang faktor kemungkinan yang menyebabkan gangguan dalam perkembangan, kemudian melakukan tes skrining perkembangan anak dengan KPSP.(Hidayat, 2009: 38).

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) adalah suatu daftar pertanyaan singkat yang ditujukan kepada para orang tua dan dipergunakan sebagai alat untuk melakukan skrining pendahuluan perkembangan anak usia 3 bulan sampai dengan 6 tahun.

METODE

Rancangan pelaksanaan Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah

ceramah, diskusi tanya jawab, pemberian tugas dan praktek penerapan KPSP.

Dalam pelaksanaan program sosialisasi ini, para guru Paud yang bersangkutan dan guru Paud disekitarnya diundang untuk mengikuti sosialisasi dan penerapan praktek KPSP selama 3 kali kegiatan. Hari pertama dilaksanakan sosialisasi KPSP, panitia pelaksana menyiapkan dan membagikan alat tulis dan modul KPSP kepada peserta sosialisasi. Kegiatan selanjutnya dilaksanakan praktek penerapan KPSP langsung kepada murid disekolahnya. Dilaksanakan pada minggu berikutnya dan dibimbing/ didampingi oleh panitia pengabmas. Pelaksanaan berikutnya guru menerapkan praktek KPSP di observasi oleh panitia pengabmas sekaligus mengevaluasi pelaksanaan kegiatan.

Rancangan Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan dengan cara metode pre dan post test, kegiatan dengan memberikan questioner kepada sasaran. Selain itu juga evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang terjadi selama proses pelaksanaan program. Proses pendampingan dibutuhkan oleh para guru di Paud/Kelompok Bermain, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi perkembangan anak didik.

Tahap monitoring dilakukan agar proses keberlanjutan oleh tim dan guru serta orang tua masih membutuhkan pembimbingan dalam proses pelaksanaan program. Tujuan dari tahap monitoring ini adalah untuk :

- a. Melihat perkembangan program yang telah dilaksanakan
- b. Mengetahui kendala yang ada dalam proses pelaksanaan program
- c. Mencari solusi terhadap masalah yang ada sehingga sasaran menjadi lebih efektif dan maksimal dalam menyerap pengetahuan yang ada.

Tahap pelaporan disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan. Memaparkan proses pelaksanaan program dari awal sampai akhir serta perkembangan

dari setiap program yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan sosialisasi KPSP, sebelum materi dijelaskan, para peserta digali tingkat pengetahuannya dalam menilai perkembangan anak. Selanjutnya baru diberikan materi dan di jelaskan oleh nara sumber dari pelaksana pengabmas dengan metode ceramah, tanya, jawab dan berakhir sampai pukul 13.00. Hasil evaluasi pengetahuan KPSP dinilai dari pre test dan setelah diberikan materi sosialisasi dilaksanakan post test yang hasilnya menunjukkan hasil berikut ini.

Tabel 1: Karakteristik data pengetahuan guru sebelum diberikan sosialisasi tentang KPSP

Pengetahuan KPSP	Guru Paud			Jumlah
	Paud Al-Mahrus 1	Paud Al-Mahrus 2	Sekitarnya	
Baik	2	0	0	2
Cukup	2	1	0	3
Kurang	2	4	4	10
Jumlah	6	5	4	15

Tabel 2: Karakteristik data pengetahuan guru sesudah diberikan sosialisasi tentang KPSP

Pengetahuan KPSP	Guru Paud			Jumlah
	Paud Al-Mahrus 1	Paud Al-Mahrus 2	Sekitarnya	
Baik	5	4	0	9
Cukup	1	1	4	6
Kurang	0	0	0	0
Jumlah	6	5	4	15

Dari tabel 1 dan tabel 2 sebelum diberikan sosialisasi KPSP guru menunjukkan pengetahuan baik 2 orang, cukup 3 orang dan pengetahuan kurang 10 orang. Hal tersebut menunjukkan pengetahuan KPSP semuanya guru hampir tidak mengenal KPSP, dan setelah diberikan sosialisasi, pengetahuan guru menunjukkan

baik 9 orang, cukup 6 orang, dan pengetahuan kurang tidak ada. Hal tersebut menunjukkan setelah diberikan sosialisasi semua guru bisa mengenal tentang KPSP dan menunjukkan hasil yang baik.

Sedangkan untuk praktek penerapan KPSP, guru dievaluasi penerapan prakteknya dan murid yang menjadi sasaran praktek juga dievaluasi yang hasilnya sebagaimana berikut ini.

Data evaluasi guru yang melaksanakan praktek penerapan KPSP

Tabel 3: Data evaluasi praktek penerapan KPSP oleh guru Paud

Praktek Penerapan KPSP	Guru Paud			Jumlah
	Paud Al-Mahrus 1	Paud Al-Mahrus 2	Sekitarnya	
Baik	5	4	0	9
Cukup	1	1	4	6
Kurang	0	0	0	0
Jumlah	6	5	4	15

Dari tabel 3 setelah dilaksanakan praktek penerapan KPSP, guru yang praktek penerapannya baik sebanyak 9 orang, cukup sebanyak 6 orang, dan tidak ada yang penerapannya kurang. Secara umum guru sudah bisa menerapkan penilaian perkembangan anak menggunakan KPSP, walaupun masih didampingi..

Data evaluasi murid yang menjadi sasaran praktek penerapan KPSP oleh guru, senagaimana tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 : Data evaluasi murid yang menjadi sasaran praktek penerapan KPSP oleh guru

Perkembangan Murid yang menjadi Sasaran Praktek	Guru Paud			Jml
	Paud Al-Mahrus	Paud Al-Mahrus	Sekitarnya	

Penerapan KPSP	1	2		
Sesuai (S)	12	10	8	30
Meragukan (M)	0	0	0	6
Penyimpangan (P)	0	0	0	0
Jumlah	12	10	8	30

Dari tabel 4 setelah dilaksanakan praktek penerapan KPSP, dari 30 murid telah dilakukan penilaian perkembangan anak dengan menggunakan KPSP, semua anak menunjukkan hasil perkembangan sesuai dengan usia anak, dan tidak ada anak yang perkembangannya meragukan maupun penyimpangan.

Pembahasan

Anak sekolah merupakan aset atau modal utama pembangunan dimasa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya baik secara fisik maupun mental spiritualnya.

Kelompok Bermain/ Paud Terpadu merupakan sekolah bermain bagi anak usia 4-6 tahun yang memiliki kebutuhan tingkat perkembangan. Oleh karena itu selain dalam proses pembelajaran anak merupakan proses meningkatkan perkembangan anak sesuai dengan tingkat usianya. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan, guru dan instansi sektoral terkait agar terjadi proses yang berkesinambungan pendidikan di sekolah yang diberikan.

Setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi dan penerapan KPSP antara teori dan praktek penerapan KPSP sebanyak 15 guru Paud sudah bisa melaksanakan kegiatan penilaian perkembangan anak dengan menggunakan KPSP. Sedangkan murid yang dievaluasi sebanyak 30 murid semuanya menunjukkan perkembangan anak yang sesuai dengan usianya, tidak ada anak yang perkembangannya meragukan maupun penyimpangan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilaksanakan di Paud KB Al-Mahrus 1-2

Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan guru Paud, tentang pengetahuan KPSP, dan mampu melaksanakan praktek penerapan KPSP pada anak didiknya. Hasil penilaian perkembangan anak dari 30 murid yang dievaluasi semuanya menunjukkan hasil perkembangan anak sesuai dengan usia anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah Siti (2009). *Indikator Pemantauan Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi dan Balita*. <http://bidandhila.blogspot.co.id/2009/01/indikator-pemantauan-pertumbuhan-dan.html>
- FKUI (2012), *Ketrampilan Klinik Dasar Modul Tumbuh Kembang*. Jakarta
- Setyowati Endang B.(2009). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah (4-6) Tahun Dengan Pendidikan Ibu*.
- Soetjiningsih. (2005). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- FKUH (2015). *Manual Ketrampilan Klinik Pemeriksaan Kuesioner Praskrining Perkembangan*. Makasar.